

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan di Indonesia pada saat ini sangatlah pesat, sekarang banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perusahaan. Salah satunya yaitu mengoptimalkan ide-ide kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan keuntungan laba pada suatu perusahaan. Meningkatkan keuntungan laba pada suatu perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan tersebut dibangun. Selain meningkatkan keuntungan laba pada perusahaan, perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan terakhir perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pencapaian untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga baik, kinerja perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan menunjukkan suatu gambaran seberapa baik atau buruknya pengelolaan manajemen suatu perusahaan tersebut. Pengelolaan kinerja perusahaan yang baik akan sangat berdampak pada nilai perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Nilai perusahaan yang baik akan berdampak juga terhadap harga saham pada perusahaan tersebut. Harga saham merupakan cerminan pada nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula para pemiliknya dan para investor.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini merupakan suatu prestasi yang didapatkan oleh

perusahaan sesuai dengan keinginan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan juga dapat mensejahterakan bagi para pemilik pemegang saham sehingga nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, dan para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatkan nilai perusahaan akan berdampak juga pada peningkatan kemakmuran pemegang saham (Rika Nurlala dan Islahudin, 2008 dalam Fajriana, 2016).

Berkembangnya dunia bisnis pada saat ini perusahaan tidak hanya semata untuk memaksimalkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk menerapkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab perusahaan dapat dilihat dari aspek sosial yaitu perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan tanpa merusak lingkungan sekitar. Perusahaan memperhatikan sosial dan lingkungan sekitar merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perusahaan. Istilah dari tanggung jawab sosial perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility* yaitu tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki berbagai tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang diantaranya konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segi aspek operasional

perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Oktrivina, 2015)

Tuntutan masyarakat dan perkembangan demokrasi dengan arus globalisasi memunculkan kesadaran dari dunia industri perusahaan untuk melakukan pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman Modal (UU PM) dan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (UU PT). Menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal dan perusahaan terbatas. Menciptakan hubungan yang seimbang dan sesuai dengan lingkungan, sosial, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga menjadikan komitmen bagi perusahaan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat luas. Perusahaan yang konsisten menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam aktivitasnya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari pemegang saham terhadap perusahaan tersebut. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan tersebut. Dengan penerapan CSR pada perusahaan yang dapat menjadikan investasi bagi perusahaan maka akan berdampak pada keputusan investasi yang menjadi faktor

penting dalam fungsi keuangan perusahaan dan faktor penentu nilai perusahaan (Riskin, 2010 dalam Fajriana, 2016).

Keputusan investasi yang dapat mempengaruhi fungsi keuangan dan penentu nilai perusahaan menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi investasi dan para pemegang saham (*stakeholder*) pada perusahaan tersebut. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan memiliki dampak yang produktif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya sehingga memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008 dalam Latupon, 2015). Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengalokasikan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Latupono, 2015). *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan memiliki fungsi untuk membantu perusahaan dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Fungsi dari *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut juga menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan dengan cara transparasi, pengungkapan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* pada perusahaan dilakukan dengan sesuai ketentuan yang berlaku akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan yaitu dengan peningkatan nilai perusahaan sehingga membuat para investor tertarik pada perusahaan tersebut. Pada FCGI (*Forum for Corporate Governance* di Indonesia) menjelaskan bahwa adanya tujuan dari tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu para stakeholder. Hal ini jika tata kelola perusahaan yang baik maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan suatu perusahaan tersebut. Agar pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan baik, maka diperlukan beberapa indikator pendukung mekanisme GCG yang diprosikan dengan Kepemilikan manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite audit.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanis GCG yang bertujuan untuk pihak yang menyatukan kepentingan antara pemilik saham dan para pemilik saham manajer karena proporsi saham yang dimiliki manajer dan direksi mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen (Purwaningtyas, 2011). Kepemilikan saham memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan terhadap kepemilikan saham maka kepemilikan oleh manajer harus dibatasi dalam jumlah maksimumnya. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya kepemilikan mayoritas oleh manajer yang mengakibatkan kesulitan dalam mengawasi tindakan manajer. Selain

kepemilikan manajerial, terdapat dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan (Surya dan Yustivandana 2006). Serta proksi GCG terdapat komite audit yang merupakan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan. Komite audit juga berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengendalian interal perusahaan. Adanya pengawasan ini akan memastikan pencapaian kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Chan dan Li, 2008).

Adapun penelitian-penelitian tentang penerapan CSR terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, (2016) yang mengatakan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Latupon, (2015) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya sejalan dengan yang dilakukan oleh Citraningrum, (2014) menghasilkan penelitian secara parsial CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ardimas & Wardoyo (2014) berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain penelitian penerapan CSR terhadap nilai perusahaan, penelitian GCG terhadap nilai perusahaan pada penelitian yang dilakukan oleh Muryati dan Suardhika (2014) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Onasis (2016) *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo & Martina (2013) *Good Corporate Governance* (GCG) yang dijabarkan melalui pengukuran dewan komisaris Independen, komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Alfinur (2016) *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan hasil dari penelitian- penelitian sebelumnya masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Maka, dari itu akan dilakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktrivina, (2016), dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur. Perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yaitu dengan menambah variabel berupa *Good Corporate Governance* dengan menggunakan proksi kepemilikan manajerial,

dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Go Public*. Penambahan variabel *Good Corporate Governance* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Muryati dan Suardhika (2016) yang merupakan hasil penelitian corporate governance terhadap nilai perusahaan sehingga pada penelitian ini mengungkapkan penelitian CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *go public* di BEI pada periode tahun 2015-2017. Pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, Alasan untuk menggunakan perusahaan *go public* karena untuk meneliti pada saat sekarang apakah semua perusahaan yang *go public* di BEI sudah menerapkan CSR dengan baik dan penerapan tata kelola perusahaan yang sudah baik yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Tanggung jawab adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya untuk menyediakan barang dan jasa yang baik bagi masyarakat, namun juga mempertahankan hubungan sosial yang baik dan peduli terhadap lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008 dalam Latupono, 2015). *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Go Public*. Penelitian CSR dan GCG pada perusahaan yang *Go Public* masih ada hasil penelitian yang tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai ?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis mengetahui pengaruh dan menguji *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis mengetahui pengaruh dan menguji kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis mengetahui pengaruh dan menguji dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis mengetahui pengaruh dan menguji komite audit terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan yang *Go Public* yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan agar lebih memperhatikan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan atau bahkan seluruh masyarakat dan dapat menerapkan CSR dan GCG secara baik untuk perusahaan

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan yang mempedulikan masalah sosial dan lingkungan serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian sejenis dan penelitian – penelitian selanjutnya.